

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Informan Penelitian

1. Profil Perpustakaan Bank Indonesia Sumut

Perpustakaan Bank Indonesia Sumut merupakan perpustakaan khusus yang melayani pegawai Bank Indonesia Sumut maupun masyarakat luar dengan memberikan pelayanan terbaik dalam hal mendukung kebutuhan pemustaka (pegawai Bank Indonesia, mahasiswa, pelajar, wirausahawan, serta masyarakat umum). Perpustakaan Bank Indonesia Sumut diharapkan menjadi semangat baru bagi pembaca dan penulis dan dapat dimanfaatkan secara optimal, sesuai dengan tagline Bank Indonesia yaitu dedikasi untuk negeri dan disetiap makna Indonesia.

Gagasan pembentukan Bank sirkulasi untuk Hindia Belanda dicetuskan menjelang keberangkatan Komisaris Jenderal Hindia Belanda dianggap telah memerlukan MR. C.T. Elout ke Hindia Belanda. Kondisi keuangan di Hindia Belanda dianggap telah memerlukan penerbitan dan pengaturan sistem pembayaran dalam bentuk lembaga bank. Meskipun demikian gagasan tersebut baru dimulai diwujudkan ketika Raja Wilem I menerbitkan surat kuasa kepada komisaris Jenderal Hindia Belanda pada 9 Desember 1826. Surat tersebut memberikan wewenang kepada pemerintah Hindia Belanda untuk membentuk suatu bank berdasarkan wewenang khusus berjangka waktu.

Oktroi DJB pertama berlaku selama 10 tahun sejak 1 Januari 1828 sampai 31 Desember 1837 dan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 1838. Pada periode oktroi keenam, DJB melakukan pembaharuan akte pendiriannya di hadapan notaris Derk Bodde di Jakarta pada 22 Maret 1881. Sesuai dengan akte baru DJB, status bank diubah menjadi Naamlouze Vennootschap (N.V). Dengan perubahan akte tersebut, DJB dianggap sebagai perusahaan baru. Oktroi kedelapan adalah oktroi DJB terakhir hingga berlakunya DJB Wet pada 1992. Pada periode oktroi terakhir ini, DJB banyak mengeluarkan ketentuan

baru dalam bidang system pembayaran yang mengarah kepada perbaikan bagi lalu lintas pembayaran di Hindia Belanda. Oktroi kedelapan terakhir hingga 31 Maret dan hanya diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1992.

Pada 31 Maret 1992 diundangkan De Javasche Bankwet untuk perpanjangan dari oktroi DJB yang berlaku sebelumnya. Masa berlaku BankWet 1992 adalah 15 tahun ditambah dengan perpanjangan otomatis satu tahun, selama tidak ada pembatalan oleh gubernur atau pihak direksi.

Pimpinan DJB pada periode DJB Wet adalah direksi yang terdiri dari seseorang presiden dan sekurang-kurangnya dua rektur, satu diantaranya adalah sekretaris. Selain itu terdapat jabatan presiden pengganti I, presiden II, direktur pengganti I, dan rektur pengganti II. Penetapan jumlah rektur ditentukan oleh rapat bersama antara direksi dan relawan komisaris. Pada periode ini DJB terdiri atas tujuh bagian, diantaranya bagian ekonomi statistic, sekretaris, sekretaris, bagian wesel, bagian produksi dan bagian efek-efek.

Kantor De jvasche Bank (DJB) cabang Medan dibuka tanggal 30 Juli 1907, setelah memperoleh persetujuan dari Gubernur Jenderal Hindia Belanda dengan Surat Keputusan No. 43 tanggal 13 Maret 1907. Kantor ini menempati sebuah bangunan sementara. Untuk gedung kantor yang permanen, atas petunjuk pemerintah, telah disediakan sebidang tanah di "Esplanade" (lapangan umum) yang pembangunannya pada waktu itu dapat segera dilaksanakan. Kantor Cabang Medan merupakan Kantor Cabang DJB yang ke-11. Kantor-kantor cabang yang dibuka sebelumnya adalah Semarang, Surabaya, Padang, Makassar, Cirebon, Solo, Pasuruan, Yogyakarta Pontianak, dan Bengkalis. Tujuan pembukaan kantor cabang ini lebih menitikberatkan pada sasaran satu kesatuan penggunaan mata uang gulden sebagai alat pembayaran di wilayah Residentie Oostkust Van Sumatera (Keresidenan Pantai Timut Sumatera).

Perpustakaan Bank Indonesia berdiri sejak masa kolonial, dan memiliki jumlah koleksi mencapai 7.500 eksemplar yang terdiri dari koleksi umum, koleksi khusus dan koleksi referensi. Sebagian yang telah berusia ratusan tahun telah disumbangkan ke Museum Bank Indonesia disesuaikan dengan

bidang tugas Bank Indonesia, yaitu menjalankan fungsi moneter dan perbankan nasional.

Perpustakaan Bank Indonesia berdiri seiring berdirinya Bank Indonesia Medan pada tahun 1991 yang memiliki koleksi tercetak antara lain publikasi BI berupa laporan, statistik, dan jurnal, buku teks dari penerbit nasional dan internasional, majalah dan koran. Perpustakaan juga memiliki koleksi multimedia berupa kaset statistik, buku digital, dan kaset pembelajaran. Awalnya perpustakaan Bank Indonesia terletak di lantai 1, kemudian pindah ke lantai 7 pada tahun 2014.

Tepat pada tanggal 28 Februari 2018 diresmikan wajah baru Perpustakaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara yang berada di lantai 2 gedung belakang Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara. Prestasi perpustakaan Bank Indonesia Sumut ditahun 2018 perpustakaan terbaik tingkat Provinsi Sumatera Utara oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, perpustakaan terbaik Kantor Perwakilan Bank Indonesia kategori provinsi- terakreditasi oleh perpustakaan Bank Indonesia pada tahun 2019, perpustakaan khusus terbaik tingkat kota Medan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan pada tahun 2019 dan tanggal 20 Juli 2021 terakreditasi A pada oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Bank Indonesia Sumut

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, perpustakaan khusus Bank Indonesia Sumut menetapkan visi dan misi perpustakaan Bank Indonesia

Visi:

Visi perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara sejalan dengan visi perpustakaan Bank Indonesia Perpustakaan Kantor Perwakilan menjadi pusat referensi dan informasi bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, dan sistem pembayaran pengelolaan uang rupiah terlengkap di Sumatera Utara berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Misi:

Mendukung kebijakan Bank Indonesia dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia berbasis pengetahuan dengan ketersediaan ragam koleksi perpustakaan, yang dikelola secara profesional dan pelayanan prima yang diperkuat dengan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Lokasi

Jln. Balai Kota No. 4, Kecamatan Medan Barata, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara (Kode Pos: 2111). No Telp: 061-4150500

4. Tujuan Perpustakaan Bank Indonesia

Tujuan Perpustakaan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas yang memudahkan penggunaan koleksi dan pelayanan perpustakaan
- b. Mengupayakan perencanaan keuangan yang efektif untuk pengembangan perpustakaan
- c. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada masyarakat di lingkungan Bank Indonesia
- d. Mengupayakan agar pelayanan perpustakaan disediakan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- e. Mengupayakan manajemen dan struktur organisasi yang tepat untuk mencapai tujuan dari sasaran perpustakaan
- f. Menciptakan lingkungan, peluang dan kondisi yang tepat untuk meningkatkan staf dapat mencapai dan memelihara kinerja yang baik dan meningkatkan karir
- g. Menyediakan suatu lingkungan fisik yang tepat untuk memenuhi kebutuhan koleksi, pemustaka dan staf yang berbeda

- h. Menciptakan dan memelihara komunikasi dua arah yang efektif baik didalam maupun keluar perpustakaan

5. Fungsi Perpustakaan Bank Indonesia

Fungsi perpustakaan Bank Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Fungsi pendidikan

Bank Indonesia Sumatera Utara menyediakan koleksi buku-buku agar pemustaka baik secara individual maupun kelompok bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan

b. Fungsi rekreasi

Petugas Bank Indonesia Sumatera Utara juga menyediakan koleksi bahan pustaka yang unik dan menarik, sehingga para pemustaka dapat menikmati bacaan yang telah disediakan perpustakaan

c. Fungsi administrasi

Petugas perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara selalu mencatat statistik peminjaman dan pengembalian bahan pustaka dengan baik dan benar

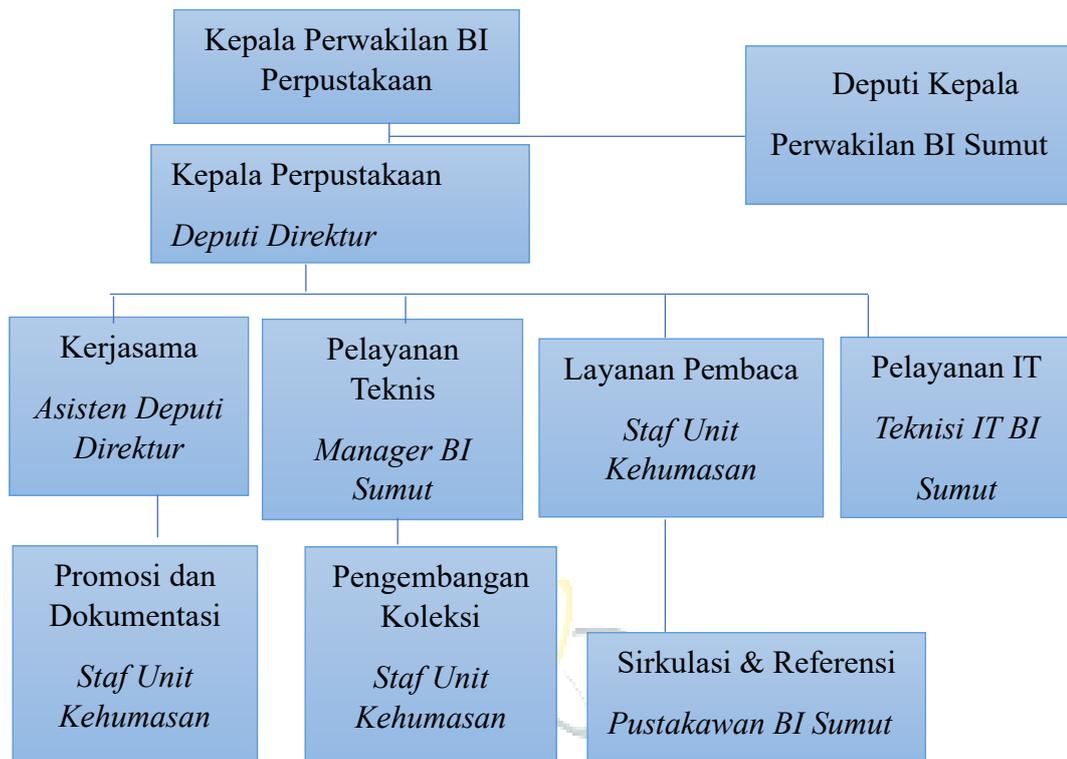
d. Fungsi Informasi

Perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara menyediakan bahan pustaka non buku seperti majalah, koran sebagai sarana informasi dan penelitian bagi para pemustaka

6. Struktur Organisasi Perpustakaan Bank Indonesia

Perpustakaan Bank Indonesia merupakan perpustakaan khusus yang berfungsi sebagai tempat penelitian, pengolahan informasi dan penyedia informasi bagi staf dan karyawan di Bank Indonesia. Oleh karena itu, perpustakaan Bank Indonesia perlu adanya struktur organisasi yang jelas, semua anggota mengenai kedudukan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang telah mereka laksanakan.

Struktur organisasi perpustakaan Bank Indonesia Sumut adalah sebagai berikut.



Data Pegawai Perpustakaan Bank Indonesia Sumatera Utara

| No | Nama | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------------------------|
| 1 | I.G.P. Wira Kusuma | Kepala Perwakilan BI Perpustakaan |
| 2 | Doddy Zulverdi | Kepala Perpustakaan |
| 3 | Indra Kuspriyadi | Deputi Kepala Perwakilan BI Sumut |
| 4 | Jazari Abdul Hamid | Asisten Deputi Direktur |
| 5 | Perry Warjono | Pelayanan Teknis |
| 6 | Pribadi Santono | Layanan Pembaca |
| 7 | Retno Ponco Windarti | Pelayanan IT |
| 8 | Endang Trianti | Promosi dan Dokumentasi |
| 9 | Diah Rosdiana | Pengembangan Koleksi |
| 10 | Husna Athiya Ashoba | Sirkulasi dan Referensi |

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Bank Indonesia Sumut

7. Fasilitas Perpustakaan Bank Indonesia

- a. Ruang Koleksi
- b. Ruang Diskusi
- c. Ruang Media Digital
- d. Wifi dan Percetakan
- e. Komputer Pemustaka
- f. Cctv
- g. Ruang Baca
- h. Ruang Kids Corner
- i. Ruang Video Conference
- j. Komputer Registrasi
- k. Komputer Informasi
- l. Loker dan Rak Sepatu

8. Tata Tertib Perpustakaan Bank Indonesia Sumut

- a. Pengunjung tidak diperkenankan membawa tas, jaket, topi ke dalam ruangan pelayanan (ruang koleksi). Tas, jaket dan topi harap di titipkan di loker penitipan barang
- b. Barang-barang berharga yang disimpan dalam tas sebelum dititipkan di loker agar dibawa. Kehilangan atas barang-barang-barang tersebut menjadi tanggung jawab atau resiko pengunjung
- c. Pengunjung dilarang merokok, dilarang minum, minum di ruang pelayanan (ruang koleksi).
- d. Pengunjung wajib berpakaian rapi dan sopan
- e. Pengunjung wajib menjaga ketertiban, ketenangan, kebersihan dan keamanan
- f. Pengunjung tidak dibenarkan membaca di ruang koleksi
- g. Pengunjung tidak diperkenankan mengembalikan sendiri koleksi ke dalam rak buku.
- h. Melakukan registrasi kunjungan

- i. Pemustaka yang membawa buku ke ruang baca di luar ruang koleksi utama harus menghubungi pustakawan
- j. Komputer penelusuran hanya untuk menelusur informasi dan mengerjakan tugas
- k. Pemustaka yang membawa buku dari ruang koleksi ke ruang baca yang berada di luar ruang tamu harus meninggalkan kartu identitas diri sebagai jaminan
- l. Pada saat meminjam, mengembalikan dan memperpanjang pinjaman koleksi, pemustaka harus:
 - b. Menunjukkan kartu tanda anggota perpustakaan
 - c. Tidak diperkenankan menggunakan identitas orang lain
 - d. Antri dengan sabar saat proses peminjaman dan pengembalian koleksi
 - e. Segera melaporkan ke petugas perpustakaan jika kehilangan kartu anggota atau bahan pustaka yang dipinjam

9. Layanan Perpustakaan Bank Indonesia Sumut

- a. Layanan sirkulasi
- b. Layanan koleksi
- c. Registrasi dan keanggotaan
- d. Layanan penitipan barang
- e. Layanan penelusuran online
- f. Layanan baca di tempat
- g. Layanan media digital dan referensi
- h. Layanan kids corner
- i. Layanan perpustakaan keliling dan antar jemput buku
- j. Layanan bercerita
- k. Layanan scan, print out dan fotocopy
- l. Layanan media sosial dan ask for librarian
- m. Layanan akses buku dan jurnal digital
- n. Layanan reservasi kunjungan online

- o. Website : bi.goid/id/default.aspx
- p. LiMAS : perpustakaan-bi.org
- q. IoL : iolperpustakaan-bi.org

Berikut beberapa layanan di perpustakaan Bank Indonesia Sumut yaitu:

- a) Layanan Keanggotaan Perpustakaan Bank Indonesia Sumut
 - i. Terdaftar di instansi yang sudah bekerjasama dengan BI Sumut sebagai anggota perpustakaan
 - ii. Surat rekomendasi dari perpustakaan untuk membuat kartu anggota
 - iii. Surat aktif kuliah (mahasiswa), surat keterangan pelajar (siswa/I SMP & SMA)
 - iv. Fotocopy KTP, & KTM (mahasiswa), kartu pelajar (bagi siswa/I SMP & SMA)
 - v. Pas foto ukuran 2x3 dan 3x4 (latar bebas)
- b) Layanan Media Sosial Perpustakaan Bank Indonesia Sumut
 - 10. Akun Instagram Perpustakaan KPw BI Sumut
Instagram.com/perpusbisumut
 - 11. Website Perpustakaan BI Sumut
x.com/Perpus_BI_Sumut
 - 12. Akun TikTok Perpustakaan BI Sumut
Tiktok.com/perpustakaanbisumut
 - 13. Akun Youtube Perpustakaan BI Sumut
Youtube.com/c/Perpustakaan BI Sumut
 - 14. Akun Telegram Rekomendasi Buku di ePustaka KPwBI Sumut
t.me/ePustakaBISumut
 - 15. WhatsApp Perpustakaan BI Sumut
wa.me/6287765839508 (wa only)
 - 16. Akun Tweeter Perpustakaan BI Sumut
Perpustakaan_BI_Sumut

17. Email Perpustakaan BI Sumut

perpustakaankpwbisumut@gmail.com

c) Layanan Reservasi Kunjungan

(untuk masyarakat umum)

1. Melakukan reservasi kunjungan (yang dicantumkan di bio instagram @perpusbisumut)
2. Menunggu balasan admin terkait konfirmasi kunjungan via wa atau email
3. Jika sudah memiliki nomor admin, bisa langsung chat untuk konfirmasi waktu)
4. Datang ke perpustakaan Bank Indonesia Sumut sesuai waktu dengan berpakaian rapi dan sopan
5. Mengikuti protocol dan tata tertib selama berada di lingkungan KPwBI Sumut
6. Melakukan registrasi kunjungan saat berada di perpustakaan Bank Indonesia Sumut

d) Layanan Studi Pemustaka

(Bagi pihak yang ingin berkunjung secara kelompok)

1. Membuat surat permohonan kunjungan kelompok ke perpustakaan Bank Indonesia Sumut
2. Melampirkan tujuan, minat ataupun rencana kegiatan yang ingin dilaksanakan
3. Menghubungi pustakawan Bank Indonesia Sumut untuk melakukan konfirmasi waktu
4. Menerima jawaban persetujuan kunjungan perpustakaan dari pustakawan
5. Datang ke perpustakaan sesuai waktu dan menerima sosialisasi perpustakaan
6. Melakukan berbagai aktivitas dengan tetap mengikuti tata tertib di perpustakaan

e) Layanan Observasi dan Penelitian

1. Membuat surat izin observasi ke kepala perpustakaan Bank Indonesia Sumut
2. Melampirkan tujuan dan tema yang diangkat untuk observasi dan penelitian serta kontak person yang dapat dihubungi
3. Menerima surat dari KPw BI Sumut
4. Menerima jawaban persetujuan dari pustakawan Bank Indonesia Sumut
5. Datang ke perpustakaan sesuai waktu yang ditentukan dan melakukan wawancara serta survey langsung

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyajikan data, antara lain melalui hasil wawancara dan observasi dengan sejumlah informan yang telah ditentukan untuk mengetahui gambaran atau memberikan penjelasan secara rinci dan mendalam tentang bagaimana kemampuan merumuskan masalah, tujuan promosi, faktor keberhasilan promosi perpustakaan, keunggulan TikTok, manfaat TikTok bagi perpustakaan, pemanfaatan media sosial, kendala yang dihadapi dalam mempromosikan TikTok di perpustakaan Bank Indonesia Sumut.

Saat peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data maka dilakukan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan yang merepresentasikan sebagian relawan dan pustakawan. Peneliti mengambil beberapa informan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan divisi tanggung jawab yang berbeda dalam mengelola perpustakaan Bank Indonesia Sumut. Dengan begitu data yang ditemukan jauh lebih konkrit dan sesuai dengan judul penelitian.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan selama penelitian berlangsung. Adapun langkah tersebut meliputi pengumpulan data, analisis data, dan meringkas data. Langkah yang terpenting dalam penelitian adalah

pada kegiatan pengumpulan data, yakni penjelasan tentang kategori data-data yang diperoleh. Selain itu, data dan fakta pada hasil penelitian empiris dirangkum, diolah dan diubah dalam bentuk pernyataan umum atau kesimpulan. Maka dari itu, peneliti perlu memahami berbagai isu yang ada dalam pengumpulan data terutama dalam pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Ada beberapa tahapan dalam memanfaatkan TikTok dalam mempromosikan perpustakaan Bank Indonesia yaitu tahap merumuskan masalah, faktor keberhasilan kegiatan promosi perpustakaan, algoritma TikTok, fitur yang digunakan, efektivitas pemanfaatan TikTok sebagai promosi dan kendala yang di hadapai perpustakaan dalam pemanfaatan TikTok sebagai promosi. Tahap ini membuat kita memiliki kerangka berpikir dasar untuk mendekati pertanyaan tentang efektivitas pemanfaatan TikTok.

Sehingga dapat didasarkan pada penelitian tentang bagaimana *audiens* dapat menemukan dan memperoleh informasi. Mempelajari lebih lanjut tentang pemanfaatan TikTok sebagai sarana promosi di perpustakaan sebagai proses dan sebagai pendekatan yang harus membuatnya lebih mudah dan lebih bermanfaat bagi masyarakat Sumatera Utara.

1. Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana promosi perpustakaan Bank Indonesia Sumut

Beberapa pertanyaan tentang penggunaan TikTok sebagai sarana promosi di perpustakaan Bank Indonesia Sumut diajukan kepada informan

a. Media promosi melalui TikTok

Aspek terutama dari proses periklanan adalah sebuah konten, yang mencakup informasi yang terkandung dalam materi promosi seperti video *reels*. Nama akun TikTok perpustakaan Bank Indonesia yaitu @perpustakaanbisumut. Menurut informan Ibu Husna, konten-konten yang dipromosikan oleh perpustakaan di akun adalah kegiatan pocabi (pojok baca perpustakaan Bank Indonesia Sumut) mendongeng membaca dan bercerita), buku rekomendasi bacaan ringan, kegiatan

lets read together anak BI Medan, sosialisasi, kegiatan KKSU (karya kreatif Sumatera Utara), bedah buku, *pocabi goes to school*, workshop kolase, library tour, stock opname, sosialisasi CBP, DiGifestvl, dan lainnya.

“Kegiatan yang di posting itu seperti kegiatan *lets read together* anak BI Medan, sosialisasi, kegiatan KKSU (karya kreatif Sumatera Utara), bedah buku, *pocabi goes to school*, workshop kolase, library tour, stock opname, sosialisasi CBP, medan DiGifestvl, dan lainnya” (Husna A. Ashoba, 15 Januari 2024)

b. Pemanfaatan Tiktok sebagai sarana promosi

Pengguna dapat menggunakan berbagai fitur pada aplikasi TikTok untuk membuat postingan yang menarik bagi pengikutnya. Semakin menarik postingan, semakin banyak pula yang suka dan mengikuti akun Tiktok tersebut. Dengan memanfaatkan fitur yang ada pada TikTok seperti dengan menggunakan musik kekinian yang sesuai dengan tema, filter yang menarik dan menghibur.

Demikian pula perpustakaan Bank Indonesia Sumut memanfaatkan TikTok dengan memaksimalkan kemampuan yang tersedia, seperti berikut ini:

1) Fitur video

Pengguna dapat memanfaatkan berbagai bentuk konten, dengan memanfaatkan fitur pada foto maupun video pada aplikasi TikTok yang membuat postingan yang lebih menarik. Pengguna dapat mengakses berbagai format konten pada aplikasi TikTok, seperti yang dilakukan oleh perpustakaan Bank Indonesia Sumut dengan memanfaatkan efek video. Sebagai tambahan, kreator dapat memasuki perpustakaan musik lengkap Tiktok. Seperti “ketika TikTok memposting reels video pastinya memanfaatkan fitur tambahannya seperti efek video special effect seperti efek shaking and shivering pada video dengan

electronic music, 3D stickes, dan story Tiktok tapi yang satu ini jarang” (Mutiara Ananda Tongku, 16 Januari 2024).

2) Fitur hastag (#) dan aroba (@)

Pengguna dapat memanfaatkan berbagai bentuk konten, dengan memanfaatkan fitur pada foto maupun video pada aplikasi TikTok yang membuat postingan terlihat lebih menarik. “Pengguna dapat mengakses berbagai format konten di TikTok, seperti yang dilakukan perpustakaan BI Sumut. Ketika kami mengenalkan akun TikTok perpustakaan BI Sumut, atau setiap mengadakan event, kegiatan dan perlombaan gitu kami posting di TikTok selalu menggunakan hastag (#), agar mudah ditemukan oleh para TikTokers dalam kolom pencariannya di media sosial dan juga arroba (@)kami pake untuk mention ke akun TikTok mereka yang sedang join kegiatan bersama kami. Untuk setiap peserta di minta untuk follow akun TikTok @perpustakaanbisumut, terus mention dan tag akun TikTok kita” (Husna A. Ashoba, 15 Januari 2024).

3) Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan mempromosikan melalui TikTok adalah untuk “menarik minat masyarakat untuk senang berliterasi dan minat literasi masyarakat akan pengetahuan mereka, dengan mengadakan kegiatan baca buku, rekomendasi buku, memberi literasi dan pengetahuan, informasi update”

Cara informasi tersebar luas “pengunjung yang datang ke lokasi perpustakaan memberi tahu dan menceritakan kembali ke teman-teman agar informasi tentang keberadaan perpustakaan semakin luas, karena tidak bisa hanya dilakukan cuma satu orang, masyarakat yang di kota Medan, wilayah Sumatera Utara berjumlah ribuan. Mungkin bisa jadi mereka yang belum tahu adanya perpustakaan Bank Indonesia Sumut karena diantara satu, mereka tidak mencari tahu, kedua, informasi itu kadang

tidak tidak selalu tersebar. Karena menurut mereka kesadaran tentang literasi itu masih dianggap tidak terlalu tidak penting” (Husna. A. Ashoba, 15 Januari 2024)

4) Fitur yang sering digunakan

TikTok sebagai platform media sosial berbagi video yang sangat populer, memiliki berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan berbagi konten kreatif.

Fungsi ini sering dimanfaatkan untuk mempromosikan perpustakaan Bank Indonesia Sumut. Penggabungan antara foto dan video dilakukan saat postingan di akun perpustakaan BI Sumut. Juga fitur video reels yang disematkan menjadi highlight di feed postingan. “Memang kalo di TikTok yang dipakai itu video reels sudah dengan effectnya kemudian, disematkan menjadi feed yang akan muncul di situs atau platform akun mereka, tapi untuk fitur tambahannya seperti insta story, dan live video TikTok yang satu ini jarang kami gunakan. (Mutiara Ananda Tongku, 16 Januari 2024).

5) Waktu pemanfaatan TikTok oleh perpustakaan Bank Indonesia Sumut

TikTok merupakan salah satu media sosial yang dipakai oleh perpustakaan Bank Indonesia Sumut, perpustakaan pertama kali memanfaatkan TikTok pada tanggal 17 Juni 2022. Menurut Mutiara Ananda Tongku update postingan video reel mengenai perpustakaan di posting di TikTok antara sore atau malam hari ketika ada acara yang dilakukan atau informasi yang disampaikan ke pengunjung perpustakaan Bank Indonesia Sumut.

“kalo dilihat dari awal postingan di akun TikTok ini, pada tanggal 17 Juni 2022, nah untuk jadwal berapa kali dalam seminggu itu harus ada postingan ke TikTok, untuk jadwal up video reels antara waktu sore dan malam hari. Kita mau posting

itu ketika ada kegiatan, lomba yang dilakukan atau update informasi yang disampaikan, hari-hari besar dan ke pengunjung perpustakaan Bank Indonesia Sumut” (Mutiara Ananda Tongku, 16 Januari 2024).

6) Keunggulan TikTok dengan media lainnya

Menurut Mutiara Ananda Tongku perpustakaan Bank Indonesia Sumut memilih TikTok menjadi sarana media promosi disebabkan menurutnya mempunyai beberapa keunggulan yaitu

“kemampuan yang merekomendasikan video berdasarkan minat pengguna yang nantinya membantu menciptakan pengalaman yang dipersonalisasi untuk setiap pengguna, menemukan video baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Fokus TikTok video yang berdurasi pendek, biasanya sampai berdurasi 10 menit. Disinilah yang memudahkan pengguna untuk mengonsumsi konten dengan cepat dan mudah, tanpa harus menelusuri teks, gambar yang panjang. Juga banyak disediakan fitur yang unik seperti duet dan challenge yang membuat pengguna dengan pustakawan satu dengan yang lainnya muncul interaksi. Kayak seperti, pertunjukan bakat virtual dan sekarang TikTok juga memiliki keamanan dan keselamatan tambahan yang membedakan dari platform lain”. (Mutiara Ananda Tongku, 16 Januari 2024).

TikTok merupakan satu-satunya platform dengan mode keamanan keluarga yang memungkinkan orang tua mengendalikan akses anak-anak mereka ke aplikasi dan memonitor konten yang mereka lihat. TikTok juga dilengkapi dengan filter kecerdasan buatan (AI) yang membantu mendeteksi konten yang tidak pantas sebelum mencapai pengguna. Sehingga pengguna dapat memilih siapa yang dapat melihat videonya dengan menonaktifkan komentar, suka,

berbagi dari satu orang atau ke grup tertentu disertai penyuntingan video yang memiliki alat pengeditan canggih yang kemungkinan pengguna memproduksi video sesuai dengan yang diinginkan. Fitur TikTok mencakup dasar-dasar seperti memotong, membalik video, memutar video, mengubah kecepatan pemutarannya.

2. Kendala Pemanfaatan TikTok pada perpustakaan Bank Indonesia Sumut

Tingkat keberhasilan promosi perpustakaan sangat dipengaruhi oleh kualitas pada kemampuan staf perpustakaan dalam mengelola perpustakaan secara teknis dan pelayanan. Salah satu aspek yang penting adalah kemampuan mengelola TikTok sebagai sarana promosi melalui media digital. Kemampuan staf dalam memberikan pelayanan yang baik berperan penting dalam keberhasilan promosi perpustakaan. Staf yang ramah, responsif, dan dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat akan menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung, memberikan pelayanan yang memuaskan, maka promosi perpustakaan melalui media digital seperti TikTok akan lebih efektif. Pengunjung akan merasa terdorong untuk mengunjungi perpustakaan layanan yang ditawarkan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa kendala yang dirasakan perpustakaan Bank Indonesia Sumut untuk mengoptimalkan promosi perpustakaan melalui media digital TikTok yaitu terletak pada sumber daya manusia (SDM).

Saat bertanya kepada dua narasumber diantaranya, relawan yang mengelola akun TikTok dan pustakawan Bank Indonesia Sumut, keduanya sepakat bahwa kendala yang mereka rasakan adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang desain grafis dan atau melakukan pengeditan dan penyuntingan konten.

Kendala mempromosikan perpustakaan melalui TikTok adalah “sumber daya manusia nya karena target kita yang tinggi tentunya harus punya SDM yang tinggi. Saya hanya seorang pustakawan di sini bertugas, tapi saya bisa buat perpustakaan ini menjadi perpustakaan terbaik se-kota Medan. Perpustakaan terbaik se-provinsi, perpustakaan terbaik sekantor perwakilan bank seluruh Indonesia, juga mendapat apresiasi. Saya yang menguasai semua bidang, nggak mungkin. Saya butuh orang lain. Jadi ada berbagai aspek yang mengikutinya. Jadi hal dalam promosi nggak mungkin perpustakaan itu nomor satu kalo promosinya nggak bagus”.

Tapi kenapa ada orang-orang masih ada yang tidak mengetahui perpustakaan Bank Indonesia ini? Ya, karena memang, setelah menjadi nomor satu bukan berarti perpustakaan ini stagnan di situ aja. Itu harus justru lebih tinggi lagi targetnya, lebih harus mempertahankan lagi. (Husna A. Ashoba, 15 Januari 2024).

”Yang menjadi kurang efektif di reels video TikTok dalam menggunakannya sebagai sarana promosi perpustakaan adalah karena memang akun Tiktok ini masih baru kami gunakan, yang baru berumur sekitar satu setengah tahun dan ditambah TikTok sering upgrade fiturnya sementara, akun Instagram itulah platform pertama kami gunakan, sehingga informasi dan up postingannya sudah terjadwal setiap harinya” (Mutiara Ananda Tongku, 16 Januari 2024).

Untuk mengatasi kendala ini, kepala perpustakaan memerintahkan agar pustakawan melibatkan relawan divisi kominfo dan pegiat literasi di komunitas Genbi (Generasi Baru Indonesia), yang merupakan komunitas yang terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang berada di bawah naungan Bank Indonesia. Mampu bekerja sama dalam mengelola platform media sosial, khususnya TikTok serta adanya pelatihan intensif dalam bidang media sosial.

C. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan deskripsi di Jalan Balai Kota No.4, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan dalam merumuskan masalah, membuat strategi, menentukan lokasi, dan akses informasi, memanfaatkan informasi serta mengevaluasi informasi yang di dapat terkait media sosial TikTok sebagai sarana promosi di perpustakaan Bank Indonesia Sumut.

1. Pemanfaatan TikTok sebagai sarana promosi perpustakaan Bank Indonesia Sumut

a. Media promosi melalui TikTok

Konsep perpustakaan Bank Indonesia dibuat dengan konsep *TikTokable*. *TikTokable* merupakan istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang cocok atau menarik untuk diunggah di platform media sosial TikTok (Hulu, 2023).

Sumber daya perpustakaan utama seperti koleksi, fasilitas, dan layanan, adalah jenis informasi yang umum dipublikasikan di TikTok. Di luar konteks perpustakaan, video yang bersifat hiburan atau menyenangkan atau edukatif. TikTok mengungkapkan bahwa sebagian besar mempublikasikan informasi tentang sumber daya utama mereka, seperti koleksi, ruang, dan layanan (Fadhli et al., 2023).

Namun, perpustakaan juga mendistribusikan video yang bersifat edukatif atau hiburan atau menyenangkan, yang berpotensi untuk menarik perhatian pengguna baik itu dalam bentuk video, tantangan tren, atau konten kreatif yang sesuai dengan gaya dan kecenderungan yang populer di platform tersebut yang akan mencerminkan daya tarik dan relevansi suatu konten dalam konteks komunitas Tiktok yang dinamis. Nama akun TikTok adalah @perpusbisumut.

Dari berbagai kegiatan yang diposting pada akun TikTok tersebut menyajikan konten seperti:

1) Konten event. Kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan dengan tujuan untuk menarik minat baca pengunjung, mempromosikan kegiatan oleh perpustakaan atau mendokumentasikan acara seperti peluncuran buku, pertunjukan seni, bazar buku, talkshow, pemilihan duta baca, lomba literasi seperti membaca cepat, menulis esai, atau membuat resensi buku yang bertujuan mendorong keterampilan menulis dan membaca atau lokakarya yang diselenggarakan oleh perpustakaan baik dalam bentuk reels video. Salah satu tujuan menyajikan konten event adalah untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung sekaligus memperkenalkan koleksi dan layanan perpustakaan yang belum dikenal luas oleh masyarakat (Sulistiyorini et al., 2021)

2) Konten pengetahuan. Konten pengetahuan dalam konteks perpustakaan merujuk pada segala bentuk informasi dan materi yang kurasi dan disediakan oleh perpustakaan untuk mendukung pembelajaran, penelitian sebagai sebagai pusat akses terhadap sumber daya yang mencakup format, baik fisik maupun digital yang diorganisir secara sistematis untuk memudahkan di akses oleh pengguna.

Adapun elemen dalam konten pengetahuan dalam perpustakaan ini yakni: buku cetak ebook, jurnal elektronik dan materi multimedia lainnya. Yakni postingan yang mengandung segala informasi yang terkait perpustakaan seperti layanan, rekomendasi buku, koleksi, jam buka dan tutup perpustakaan dan sebagainya. Adapun jenis konten pengetahuan yang biasanya ada di perpustakaan. *Pertama* koleksi buku cetak, yang merupakan pilar utama dalam menyediakan konten pengetahuan. Dengan tujuan memberikan akses ke literatur ilmiah, referensi, hiburan katalogisasi buku

berdasarkan sistem klasifikasi (DDC) (Rubin, 2020). *Kedua koleksi lokal dan khusus*. Berisi informasi seperti sejarah, kota, budaya atau arsip dokumen penting daerah, buku langka, manuskrip atau koleksi tertentu (IFLA, 2017).

- 3) Konten ucapan. Meliputi postingan yang mengandung ucapan hari atau perayaan hari besar nasional dan Internasional, serta ucapan-ucapan lainnya.

Biasanya merujuk pada peraturan mengenai volume suara, jenis ucapan, atau aktivitas berbicara yang diperbolehkan di dalam perpustakaan. Adapun konten ucapan sebagai berikut, ucapan sopan santun, diskusi terbatas, dan pengumuman publik. Adapun aturan suara di perpustakaan antara lain perpustakaan hening artinya aturan hening total dimana pengunjung diminta untuk tidak berbicara sama sekali, bahkan dalam volume rendah sedangkan perpustakaan aktif artinya perpustakaan modren yang ditujukan untuk anak-anak atau remaja, mungkin lebih fleksibel dalam hal volume suara, asalkan ucapan yang digunakan sopan dan tidak mengganggu. Dengan tujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan pengalaman positif (Aziz, 2024).

- 4) Konten video. Perpustakaan memposting video dari layanan yang spesifik yang disediakan kepada pengguna di fyp (*for you page*) yang merupakan halaman pertama aplikasi TikTok yang menampilkan video-video sesuai dengan minat para pengguna, agar menjangkau masyarakat khalayak luas generasi millenials khususnya (Liu et al., 2023)

Adapun koleksi video perpustakaan antara lain, video edukasi yang berisi materi pembelajaran seperti, tutorial, kuliah video, dan dokumentar. Ini biasanya terkait dengan berbagai bidang studi untuk mendukung pendidikan dan riset. Film dan dokumenter yang sering menyimpan koleksi film

klasik, dokumenter, serta film independen yang biasanya diakses secara fisik (DVD/Blue-ray) melalui layanan streaming yang memungkinkan pengunjung menonton konten video online, seperti Kanopy atau Hoopla Digital yang menyediakan akses ke film, dokumenter dan video edukasi.

Adapun kebijakan penggunaan video di perpustakaan sebagai berikut, hak cipta artinya materi yang diakses hanya boleh digunakan untuk keperluan pribadi atau edukasi. Pembatasan akses yang memiliki batasan hanya untuk anggota perpustakaan, terutama konten sensitif. Etika rekaman yang tidak diperbolehkan tanpa izin, jika mengganggu pengunjung lain.

5) Konten tantangan buku viral

Meliputi postingan dengan membuat tantangan kreatif, seperti menunjukkan buku favorit dengan tata letak estetis. Fenomena dimana perpustakaan memanfaatkan tantangan membaca yang viral di media sosial untuk menarik minat pengunjung, dan mendorong keterlibatan komunitas. Hal ini melibatkan aktivitas yang interaktif, kreatif, dan berbasis media sosial yang disesuaikan dengan program koleksi perpustakaan.

Adapun tantangan buku viral di perpustakaan sebagai berikut, tantangan membaca bertema. Seperti: baca buku lokal. *book bingo*, *blind date with a book*, Tantangan TikTok artinya mengikuti tren BokTok dari beberapa perpustakaan membuat tantangan di TikTok menggunakan tagar #LibraryChallenge dengan ulasan singkat tentang buku favorit mereka, merekomendasikan buku dalam 15 detik atau buku yang terbaik yang pernah ditemukan di perpustakaan serta foto challenge, dimana peserta di ajak berpartisipasi dalam tantangan ini (foto dengan ras buku favorit) atau buku dengan sampul yang unik

kemudian ke media sosial dengan tagar perpustakaan (Oltmann, 2023).

6) Konten meme dan parodi buku

Konten yang meliputi konten lucu atau parody yang terkait dengan dunia buku atau mengambil adegan dari buku terkenal dan membuatnya menjadi hiburan. Sebuah inovasi yang baru untuk mengajak para siswa untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, seperti mengajak para siswa untuk membaca ebook (Almas & Krismayani, 2019).

7) Konten reaksi terhadap rekomendasi buku.

Mencakup dengan menggunakan format video pendek yang merespon rekomendasi buku dari pengikut ataupun pustakawan, baik dengan menyatakan apakah mereka telah membaca buku tersebut atau memberikan tanggapan singkat (Christie et al., 2024).

Target sasaran perpustakaan Bank Indonesia Sumut dalam mempromosikan perpustakaan melalui TikTok adalah masyarakat Medan, khususnya generasi millenials. Menurut Agis Dwi Prakoso aplikasi TikTok merupakan media audio visual yang dapat menyebar luaskan berbagai kreatifitas dan keunikan dari penggunaanya. TikTok ini merupakan media sosial yang memberikan efek *special* yang unik yang bisa digunakan oleh para penggunaanya (Nuraisyah, 2022)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akun TikTok perpustakaan Bank Indonesia Sumut memiliki fungsi sebagai alat untuk mempromosikan perpustakaan. Sebagaimana perpustakaan Bank Indonesia Sumut merupakan konten yang dibuat dalam konsep menarik, santai, kreatif, dan menghibur dan memberikan variasi konten yang interaktif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan membuat promosi perpustakaan lebih menarik

yang akan membantu mempertahankan minat pengguna dan membangun komunitas di sekitar akun TikTok perpustakaan.

b. Pemanfaatan TikTok sebagai sarana promosi

TikTok merupakan media sosial yang menawarkan banyak fitur dapat digunakan oleh pengguna yang dapat langsung merekam, mengedit, dan menambahkan sound serta filter dan stiker lucu tanpa harus melibatkan aplikasi lain yang dengannya dengan mudah digunakan. Fitur yang disediakan dapat diakses di TikTok juga dapat digunakan di perpustakaan Bank Indonesia Sumut. Aplikasi TikTok memiliki beragam fitur menarik yang memungkinkan pengguna untuk merekam video langsung di aplikasi, menggunggah video yang sudah ada dari kamera pribadi, menambahkan musik dari perpustakaan musik TikTok, menyimpan video sebagai draf untuk melanjutkan penyuntigan, filter beauty, fitur live, dan fitur Q&A. TikTok juga menyediakan fitur-fitur baru seperti TikTok series, fitur live streaming yang menunjukkan pengguna untuk melakukan siaran langsung dengan berbagai fitur menarik seperti Q&A, live events, gifts, moderator, dan keyword filters (Iii, 2020)

Berikut ini adalah beberapa fitur TikTok yang telah digunakan Perpustakaan Bank Indonesia Sumut antara lain:

1) Fitur foto dan video

Berdasarkan penelitian di perpustakaan Bank Indonesia Sumut telah memuat 92 file postingan. Video TikTok yang memungkinkan pengguna memuat satu postingan dengan banyak foto atau video pada saat bersamaan. Maksimal total di posting 35 gambar dan video dengan durasi 10 menit yang diperbolehkan.

Pengguna dapat memanfaatkan berbagai bentuk konten pada aplikasi TikTok secara bersamaan pada fitur

video, yang membuat postingan menjadi lebih menarik. Pada setiap hasil yang telah di upload selalu dilengkapi dengan *edit video, caption, hastag, tambahan musik, parody meme, maps, duet, arropa, pengisi suara, filter dan efek, timer, beauty, efek suara* dan link akses perpustakaan Sumut, komentar. Sedangkan fitur video sudah dilengkapi dengan fitur khusus video seperti *video story* dan *video TikTok*

2) Follower.

Saat ini perpustakaan Bank Indonesia Sumut sudah memiliki jumlah pengikut TikTok sekitar 313, menyukai 1.158, mengikuti 4 dan sewaktu- waktu makin bertambah. Pada bagian ini perpustakaan BI Sumut mengupload video reels memperoleh respon atau tanggapan dari pengikutnya dengan mendapatkan tanda *love* atau suka dan komentar pada postingan-postingannya.

3) Merekam video

Merekam video sambil *lip-sync, dance*, atau memperagakan *parody meme*, kreativitas dan kolaborasi dengan *influencer* serta duet dengan artis populer inilah ciri khas dari TikTok untuk melakukan promosi online secara gratis.

4) Integrasikan dengan media sosial lainnya.

Pengguna dapat mempublikasikan video reels tidak hanya pada TikTok, namun juga di platform lainnya seperti Instagram, Facebook, Tweeter, Website, Tumblr, WhatsApp dan Youtube. Akibatnya, postingan dari TikTok muncul di situs media sosial lainnya. Hal ini sangat efektif untuk menjangkau lebih luas mereka yang tidak memiliki akun TikTok.

5) Fitur yang sering digunakan

Fitur penambah musik, yang kehadirannya *TikTok music* dapat mempermudah pengguna menikmati, berbagi dan mengunduh lagu-lagu favorit yang sedang trending (Sirait & Nasution, 2024) sebagai berikut:

- a. Filter pada video, dengan fitur ini bisa menyesuaikan pencahayaan video yang sudah ambil sebelumnya, menyesuaikan tone warna untuk menggambarkan suasana.
- b. Filter *sticker* dan efek video, fitur sticker dapat digunakan untuk menambahkan aksesoris agar video lebih kreatif, efek video yang dimaksudkan adalah efek transisi dari video satu dengan video selanjutnya.
- c. Filter *voice changer*, bisa merekam suara asli lalu menambahkan filter suara agar terdengar berbeda.
- d. Filter *beautify*, untuk memberikan akses yang mudah untuk semua orang, terutama bagi orang yang kesulitan untuk mendengar maka, dapat menggunakan.
- e. Filter *auto captions*, fitur live ini dapat terhubung dengan penonton secara real time, sehingga memudahkan untuk mendemonstrasikan layanan atau produk secara live.

Terdapat beberapa fitur-fitur yang ada pada TikTok (Winarso, 2021).

1. Penambahan musik. Salah satu fitur utama yang terdapat pada aplikasi TikTok dengan menambahkan beragam jenis musik yang sesuai dengan konten video yang dibuat.
2. Filter pada video. Pengguna bisa menambahkan filter pada video untuk mengubah tune dan rona warna pada objek video
3. Filter sticker dan efek video.

Dalam efek stiker dapat menemukan beragam pilihan seperti, *hot, classic, selfie, hair, funny, interactive, heart, vlog, animal dan glasses*. Filter ini bertujuan untuk membuat video menjadi terkesan lebih kreatif.

4. Filter voice changer.

Filter yang dapat mengubah suaranya dalam video dibuat dengan menggunakan fitur voice changer. Dengan beragam efek suara yang berbeda, dapat menambahkan keseruan dan kreativitas ke dalam video dengan mudah dilakukan.

5. Filter beauty. Filter yang membuat wajah pengguna lebih indah dan bisa mengatur bentuk wajah, warna mata, dan memperhalus wajah.

6. Filter auto caption. Salah satu fitur baru yang disediakan oleh TikTok. Memungkinkan kreator konten TikTok menyediakan subtitle yang dibuat secara otomatis oleh aplikasi. Memudahkan semua orang untuk mengakses dan menikmati video dibuat, terlebih pengguna yang kesulitan mendengar.

7. Fitur hapus komen dan blokir pengguna massal.

8. Backsound (suara latar). Untuk memberikan suara latar yang dapat dikombinasikan ke akun TikTok

9. Penyuntingan video

TikTok memiliki alat pengeditan canggih yang memungkinkan pengguna memproduksi video sesuai dengan yang di inginkan. Fitur juga menyediakan teks, stiker dan emoji yang telah dibuat yang membantu dalam memberikan konteks atau pesan tambahan kepada penonton. TikTok dikenal dengan fitur musiknya yang kuat, pengguna bisa menambahkan lagu dari perpustakaan musik TikTok.

10. Filter dan efek.

Salah satu bagian dari TikTok adalah banyaknya filter dan efek yang dapat dimainkan. Aplikasi ini menawarkan stiker, filter kecantikan, dan animasi yang dapat membuat video terlihat semakin keren. TikTok juga mengembangkan filter *augmented reality* (AR) yang memungkinkan pengguna mengubah fitur wajah atau menambahkan elemen berbeda ke video. Bahkan, pengguna bisa menemukan efek layar hijau yang bisa digunakan untuk menambahkan latar belakang apapun yang di inginkan ke video.

11. Pengisi suara

Tidak hanya filter dan efek yang sangat menyenangkan, TikTok juga memiliki fitur pengisi suara. Fitur ini memungkinkan pengguna bisa memasukkan suara video. Fitur ini memiliki efek pengubah suara yang berbeda-beda, seperti suara pria, vibra, elektronik, raksasa, *echo*, *elf*, dan *mic*.

12. Live streaming

TikTok juga memungkinkan pengguna melakukan video siaran langsung, yang menghubungkan kreator konten dan pengikutnya dapat berinteraksi secara *real-time*.

13. Duet

Fitur ini memungkinkan pengguna membuat video duet dengan konten pengguna lain. Kedua video tersebut akan diputar secara bersamaan, yang artinya pengguna dapat bernyanyi bersama atau melakukan tarian dan aksi lainnya bersama-sama.

14. Stitch

Merupakan fitur interaktif memungkinkan pengguna untuk mengambil potongan video dari video TikTok lainnya dan menggabungkannya dengan video mereka sendiri. Fitur ini memberikan kesempatan kreator konten untuk berkolaborasi atau merespon video yang sudah ada dengan cara yang kreatif. Pengguna juga melakukan penyuntingan tambahan pada video, seperti menambahkan teks, stiker, efek, atau musik. Dengan begitu, pengguna bisa memberikan konteks atau pesan tambahan terkait dengan potongan video yang diambil.

15. Balasan komentar dengan video

Dengan fitur ini, komentar akan disorot sebagai *overlay* di video, untuk menjawab pertanyaan, menghilangkan keraguan, mengikuti permintaan audiens, dan membagikan pendapat.

16. Komentar dan interaksi

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi pendapat, dan terlibat diskusi dengan sesama pengguna TikTok.

Pengguna TikTok dapat meninggalkan komentar di bawah video yang ditonton. Komentar juga dapat berisi emoji, stiker, atau teks tambahan. TikTok juga menyediakan alat pengaturan privasi yang memungkinkan pengguna untuk memfilter komentar.

17. Analisis video

Pengguna TikTok tidak perlu repot menganalisis video pada akun mereka, karena aplikasi telah menyediakan fitur analisis video gratis untuk video yang telah diunggah penggunanya.

18. Pesan langsung

Fitur pesan langsung adalah alat komunikasi pribadi yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara langsung dengan pengguna lain di platform ini. Fitur ini mirip dengan layanan pesan instan di media sosial lainnya, seperti pesan langsung di TikTok.

19. Kontrol privasi

TikTok juga memiliki fitur kontrol privasi yang memungkinkan pengguna mengatur siapa yang dapat mengomentari video, siapa yang dapat mengirim pesan, dan siapa yang dapat melihat video. Ini membantu pengguna menjaga privasi mereka di platform tersebut.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan Bank Indonesia Sumut telah memanfaatkan fitur-fitur TikTok dengan capaian memuaskan sedangkan beberapa fitur lainnya belum digunakan sehingga belum mencapai maksimal. Sebab TikTok akan selalu melakukan pembaharuan fitur pada TikTok.

Pertama, fitur profil adalah opsi gratis untuk akun TikTok yang ingin mengidentifikasi sebagai akun bisnis. Bisnis akan menghubungi mereka dengan menambahkan kontak, situs web, email ke profil TikTok. Juga menanggapi komentar, dan pesan dari pengguna yang tertarik dengan produk. Proses mengekstraksi wawasan audiens TikTok melalui analisis video dari semua sumber konten TikTok.

Langkah yang pertama, konversi ucapan ke teks yakni kemampuan menganalisis konten video repustate menstranskripsikan video sumber

menjadi teks. Ini dapat dilakukan untuk video atau beberapa video. Langkah kedua, membaca hamparan teks yakni mesin pembelajaran mesin menganalisis video bingkai untuk membaca teks apapun yang mungkin muncul di video. Ini mengestrak informasi untuk menganalisis teks nanti. Langkah ketiga, analisis teks yakni seluruh teks kini dinilai secara kolektif untuk entitas, fitur, aspek, dan topik. Langkah keempat, analisis sentimen yakni semua topik tema, aspek utama diekstraksi dan analisis untuk sentimen. Langkah keenam, visualisasi yakni dapat melihat emosi yang muncul pada aspek apa, membaca komentar terkait setiap sentimen positif, negatif dan netral yang mengetahui penyebutan merek.

Dari analitik TikTok, semua data tentang postingan, komentar, pengikut, dan suka. Dapat dilihat berapa banyak penayangan video dan data demografi pengikut (Wu, 2023) adapun kategori analitik tiktok meliputi:

1. Analisis ikhtisar. Merupakan akses ke wawasan umum TikTok dalam 7 hari, 28 hari, atau 60 hari terakhir yang memberikan jangka waktu khusus tersebut seperti suka, penayangan video, penayangan profil, komentar, pembagian, dan pengikut.
2. Analisis konten. Analisis memberi wawasan lebih tentang kinerja konten video. Menyajikan data-data yang dapat membantu memadukan konten dengan kemajuan yang cermat, serta interaksi dengan pengikut dan penggemar untuk mendapatkan kepercayaan mereka. Dapat melihat postingan, video yang sedang tren, dan lainnya dalam tujuh hari tertentu. Fitur ini meliputi, jumlah suka, pandangan, komentar, bagikan, jumlah persembahan dan waktu tonton rata-rata.
3. Analisis pengikut. Analisis yang menemukan wawasan tentang pengikut, dengan metrik seperti jenis kelamin, lokasi, jumlah pengikut, aktivitas pengikut, dan waktu paling aktif pada platform dalam kurun waktu 1 hingga 28 hari, demografi serta pertumbuhan pengikut.

4. Analisis langsung. Semua data tentang video langsung akan muncul, yang mencakup total penayangan, penayangan unik, total waktu pengikut baru, jumlah pemirsa teratas, dan berlian yang diterima.

TikTok insight merupakan fitur untuk mengetahui bagaimana perilaku audiens, kinerja konten, dan performa konten yang dibagikan. Fitur ini membantu menampilkan kumpulan data yang akan menggambarkan pola perilaku audiens, data tersebut akan mejadi informasi yang sangat berharga untuk menentukan strategi bisnis yang lebih baik. Dengan menggunakan insight, kreator dapat melihat statistik dan informasi penting seperti jumlah tayangan, jumlah pengikut baru, rasio interaksi dan demografi pengguna (Viki, 2023).

Insight TikTok menawarkan berbagai metrik yang dapat membantu kreator dalam memahami kinerja mereka. Misalnya, kreator dapat melihat jumlah tayangan untuk setiap video pengguna. Informasi ini berguna untuk mengetahui seberapa banyak orang yang telah melihat konten kreator dan apakah konten tersebut menarik minat pengguna serta memberikan wawasan tentang interaksi dengan konten kreator. Rasio interaksi, seperti jumlah suka, komentar, dan berbagi, dapat memberikan gambaran tentang seberapa banyak pengguna terlibat dengan konten.

TikTok saat ini tidak hanya menjadi platform media sosial yang dapat kreativitas dalam membuat video pendek namun TikTok juga bisa digunakan untuk mempromosikan produk atau brand. Pada layanan TikTok *market insights* yang mempermudah kreator dalam mengenali target pemasaran yang dituju (Njonge, 2023). Layanan TikTok *market insights* menggunakan beberapa filter tertentu untuk mencari informasi penting mengenai target konsumsi yang di inginkan. Adanya platform terbaru seperti lokasi, demografi, hadirin, wawasan, industri yang dijalani, tahun pilihan, liburan dan acara, dan sebagainya.

Hal ini terlihat dari kesamaan informasi yang muncul dari beberapa kategori yang berarti menunjukkan data tidak spesifik yang diinginkan. Dengan eksistensi TikTok kini memiliki pengguna aktif sebanyak 1,5

miliar di tahun 2022 dan terus bertambah setiap harinya, banyak kreator yang mencari jalan baru untuk menjadi dari topik diskusi dan membangun eksistensi dengan masuk halaman *for your page (fyp)* (Ismi, 2022)

TikTok analitik salah satu analitik tools paling komprehensif dengan analisis mendalam tentang kompetitor serta demografi follower dan fans. Data ini penting untuk melacak dampak dan menjangkau video mereka seperti waktu tontonan rata-rata, jumlah total dan demografi audiens (MacKinnon et al., 2021).

Untuk mengecek analitik yang disediakan oleh TikTok, pencipta atau pemasar harus mengubah akun-nya menjadi akun pro. Pro bukan berarti adalah akun premium atau berbayar, namun ini hanya cara untuk mendapatkan akses ke lebih banyak fitur seperti analitik TikTok. Di dashboard TikTok analitik, disediakan fitur yang dikelompokkan menjadi tiga kategori utama yaitu *overview*, *content*, dan *follower*. Kategori di TikTok analitik dapat menemukan informasi lebih dalam terkait *performance* dari pemasaran video akun. Jika menyetuk *overview* dapat melihat total tampilan video, follower dan tampilan profil akun TikTok. Dapat memeriksa data 7 hari terakhir atau 28 hari data tersebut dapat dilihat dalam tampilan grafik (Matamaya, 2022).

c. Waktu Pemanfaatan oleh Perpustakaan Bank Indonesia Sumut

TikTok merupakan salah satu media sosial yang digunakan oleh perpustakaan Bank Indonesia Sumut, pertama kali memanfaatkan TikTok pada tahun 17 November 2022. Menurut Mutiara Ananda Tongku bahwa jadwal *update* postingan di TikTok perpustakaan Bank Indonesia tidak terjadwal.

d. Keunggulan TikTok dengan Media Sosial Lainnya

TikTok telah berkembang fiturnya seiring waktu menjadi platform media sosial yang paling populer dengan lebih 1 miliar pengguna aktif yang berjejaring sosial yang memuat video musik sehingga pengguna dapat membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek dengan filter, musik dan efek visual yang dapat digunakan dalam pembuatan konten

yang menarik dan unik yang menyediakan beberapa panduan untuk meningkatkan investigasi terhadap platform video yang dibedakan berdasarkan jenis konten yang diunggah dan konsumsi pengguna sehingga memberikan kesempatan untuk mengeksplor hubungan antara berbagai variabel dan segmen (Cuesta-valiño et al., 2022).

TikTok juga menghadirkan konten yang relevan sesuai minat dan preferensi pengguna. Sehingga memiliki potensi yang tinggi menjadi viral dengan cepat. TikTok menyediakan dan menawarkan banyak peluang bagi individu, pencipta konten dan bisnis.

e) Tujuan promosi melalui TikTok

Tujuan dari promosi Bank Indonesia Sumut melalui TikTok adalah agar informasi tersebar luaskan, mengarahkan lebih banyak orang ke situs akun TikTok agar literasi baca tersebut lebih luas di jangkau yang tidak hanya oleh kalangan mahasiswa yang bekerjasama dengan perpustakaan Bank Indonesia Sumut, namun juga masyarakat Medan khususnya (Maretno & Marlina, 2021)

2. Kendala pemanfaatan media sosial TikTok perpustakaan Bank Indonesia Sumut

Keterbatasan Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidang desain grafis dalam konten. Perpustakaan Bank Indonesia hanya memiliki 1 pustakawan yang bertugas dan dibantu oleh mahasiswa Genbi dalam mengelola akun TikTok @perpustakaanbisumut. Dan relawan ini kurang memiliki ahli bidang desain grafis konten serta tidak adanya jadwal yang konsisten untuk memposting ke TikTok. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan kurang konsisten jadwal waktu memposting inilah yang membuat kurang maksimal dalam hal promosi di TikTok.